

**KEANEKARAGAMAN JENIS BURUNG DIURNAL DI HUTAN RAKYAT  
KAMPUNG GURIAD DISTRIK UNURUM-GUAY KABUPATEN  
JAYAPURA  
PAPUA**

**SKRIPSI**



Oleh:

Petrus Allen Hagai Rumere

**NIM: 31 04 1060**

**FAKULTAS BIOTEKNOLOGI  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA  
2012**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

**KEANEKARAGAMAN JENIS BURUNG DIURNAL DI HUTAN RAKYAT**

**KAMPUNG GURIAD KABUPATEN JAYAPURA**

**PAPUA**

Disusun oleh

**Petrus Allen Hagai Rumere**

**31041060**

Telah dipertahankan didepan sidang penguji pada tanggal 23 Mei 2012  
Skripsi tersebut telah di terima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk  
memperoleh gelar sarjana sains (S.Si)

Yogyakarta, 25 Mei 2012

Universitas Kristen Duta Wacana

Fakultas Bioteknologi

  
Pembimbing,

(Drs. Guruh Prihatmo, M.S)

  
Dekan ,

(Drs. Kisworo, M.Sc)

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Petrus Allen Hagai Rumere

NIM : 31041060

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya dan bukan merupakan duplikasi sebagian atau seluruhnya dari karya orang lain, yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya secara sadar dan bertanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi pembatalan skripsi apabila terbukti melakukan duplikasi terhadap skripsi atau karya ilmiah lain yang sudah ada.

Yogyakarta, 23 Mei 2012



Petrus Allen Hagai Rumere



**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
FAKULTAS BIOTEKNOLOGI**

**PROGRAM STUDI : BIOLOGI**

**Kompetensi : • Bioteknologi Lingkungan • Bioteknologi Industri • Bioteknologi Kesehatan**

**Jl. Dr. Wahidin S. 5-25, Yogyakarta 55224 Indonesia**

**Phone : (0274) 563929 (Ext. 459) Fax. : (0274) 513235**

**BERITA ACARA  
UJIAN SKRIPSI & PENDADARAN**

Nomor : 762/C.06/Bio/UKDW/V/2012

Pada hari ini : Rabu 23 Mei 2012

Bertempat di Universitas Kristen Duta Wacana Jl. Dr. Wahidin 5 – 25 Yogyakarta

**TELAH DISELENGGARAKAN UJIAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Petrus Allen Hagai Rumere  
Nomor Mahasiswa : 31041060  
Program Studi/Jurusan : BIOLOGI  
Fakultas : BIOTEKNOLOGI  
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

Judul Skripsi : Keaneekaragaman Jenis Burung Diurnal di Hutan Rakyat  
Kampung Guriad Distrik Unurum-Guay Kabupaten Jayapura  
Papua

Saudara tersebut dinyatakan : ~~LULUS / TIDAK LULUS~~

Dengan nilai : \_\_\_\_\_

Catatan : \_\_\_\_\_

**SUSUNAN TIM PENGUJI**

No.	NAMA	Jabatan dlm Tim	Jabatan Akademik	Tanda Tangan
1.	Drh. Djohan, MEM, Ph.D	Ketua/Anggota	lektor kepala	
2.	Drs. Guruh Prihatno, MS	Anggota	LEKTOR	
3.	Drs. Kisworo, M.Sc	Anggota	Asisten Ahli	

Berita Acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya



Mengetahui Dekan,

Drs. Kisworo, M.Sc  
Kw.ynt.pdr

Yogyakarta, 23 Mei 2012  
Ketua Tim Penguji

Drh. Djohan, MEM, Ph.D

## HALAMAN MOTTO

Takut akan Tuhan adalah permulaan  
pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina  
hikmat dan didikan

Amsal 1: 7

Tidak ada yang mustahil ketika itu rencana  
TUHAN



\_Allen7\_

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Hidup mengajari kita bahwa kita ada karena tiada adanya,  
kita hadir untuk mengabdikan dan belajar dari setiap  
keterbatasan kita dan saling melengkapi diantara  
kekurangan kita  
kupersembahkan tulisan ini untuk:

Tuhan Yang Maha Kuasa, Dia merencanakan sesuatu yang  
indah bagi diriku sehingga dapat menyelesaikan tulisan ini.

Bapa, Mama dan adik-adikku tercinta serta kakaku yang  
telah ada di Surga. Yang selalu hadir menjadi teladan,  
inspirasi dan memberikan doa setiap waktu, mengajarkan  
arti sebuah kesabaran dan sebuah penantian untuk tetap  
bertahan selama kuliah hingga pada akhir penulisan skripsi  
yang menghadirkanku sebagai seorang sarjana.

## **PRAKATA**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang oleh kasih dan anugerah-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul **”KEANEKARAGAMAN JENIS BURUNG DIURNAL DI HUTAN RAKYAT KAMPUNG GURIAD DISTRIK UNURUM-GUAY KABUPATEN JAYAPURA PAPUA”** dapat terselesaikan.

Dalam penulisan skripsi tidak lepas dari campur tangan banyak pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang membantu penyelesaian skripsi ini. Untuk itu dengan penuh rasa hormat penulis ingin sampaikan kepada:

1. Drs. Kisworo, M.Sc., selaku Dekan Fakultas Bioteknologi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta dan Dosen penguji II bagi penulis.
2. Drs. Guruh Prihatmo, MS, selaku pembimbing yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan saran dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
3. Drh. Djohan, MEM., Ph.D., selaku Dosen penguji I yang telah meluangkan waktu serta memberikan kritik dan saran yang sangat membangun untuk penyelesaian skripsi.
4. Drs Benja Mambay, M.Si., selaku direktur WWF Region Sahul Papua. Untuk segala fasilitas yang telah diberikan pada saat penelitian.
5. Seluruh Dosen dan staf Fakultas Bioteknologi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

6. Keluargaku tercinta yang berada di Jayapura: Bapak, Mama, Adik-adikku terima kasih atas, doa, semangat, dukungan dan suport selama masa kuliah sampai selesai kuliahku.
7. Keluarga besar GBGP Jemaat Eloi Ardipura IV. Tanpa doa-doa danansi yang diberikan saya bukan siapa-siapa.
8. Keluarga besar Rumere di Biak dan keluarga besar Wairara di Waropen. Doa kalian sangat berarti.
9. Seluruh Staf tata usaha Fakultas Biologi mas Yanto, mbak Yanti mas Is yang telah membantu dalam masa kuliah sampai penyelesain skripsi.
10. Keluarga besar FORMAPA (Forum Mahasiswa Papua) UKDW. Yang selalu menjadai motivasi dan inspirasi.
11. Teman-teman kosan 629 dan ade-adeku dan sahabatku yang selalu menemani dalam keseharianku Eken, Piter, Dani Kareth, James Yoku, Yonly, Alfyan Yoku, Eros, Dani Idjie, Boy Hosio.
12. Bapak dan ibu ondoafi kampung Guriad yang telah menyediakan rumah dan selalu mengantar kelokasi penelitian.
13. Masyarakat kampung Guriad yang telah memberi ruang dan tempat untuk melakukan penelitian.
14. Ade pak ondo (Marthen) dan dua ade PKL dari Universitas Cenderawasih yang sudah bersedia membantu mengambil data dilapangan.
15. Semua staf WWF Region-Sahul Papua yang selalu menemani bercerita dikantor saat melengkapi data.



16. Teman-teman angkatan 2004 dan teman-teman biologi semuanya yang telah memberikan dukungan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan kuliah dan skripsi ini.
17. Teman-teman PMK-FABIO dan FABIO FC yang selalu mengajarkanku arti kebersamaan
18. Griffin Theresia Renwarin yang sangat ku cintai dan menginspirasi dalam suka dan duka untuk menyelesaikan skripsi ini. Trimakasih sudah menjadi sahabat dan kekasih buat saya.
19. Semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa naskah ini masih jauh dari sempurna, karena itu segenap kritik dan saran yang membangun akan senantiasa penulis harapkan guna penyempurnaan karya penulis selanjutnya. Harapan penulis semoga naskah ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca lainnya.

Penulis,

Petrus Allen Hagai Rumere

31041060

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN MOTTO.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	2
1.3 Tujuan penelitian .....	3
1.4 Manfaat penelitian .....	3
<b>BAB II: TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Keanekaragaman burung di Indonesia.....	4
2.2 Keanekaragaman burung di Papua.....	5
2.3 Ekologi burung.....	6
2.4 Aktivitas burung.....	9
2.5 Faktor-faktor yang mempengaruhi keanekaragaman burung.....	14
<b>BAB III: METODOLOGI</b>	
3.1 Waktu dan tempat penelitian.....	17
3.2 Parameter .....	19
3.3 Design penelitian .....	19
3.4 Alat dan bahan .....	21
3.5 Metode penelitian.....	21
3.6 Cara kerja.....	24
3.7 Analisis data.....	26
3.8 Karakteristik lokasi penelitian.....	27
<b>BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Keragaman dan frekuensi burung.....	34
4.2 Indeks keanekaragaman burung.....	39
4.3 Indeks similaritas burung.....	40
<b>BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	42
5.2 Saran .....	43
DAFTAR PUSTAKA .....	44
LAMPIRAN.....	47

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
1. Pembagian Lokasi Pengamatan Keanekragaman Jenis Burung	20
2. Jenis Burung dan Frekuensi Relatif Pada Blok A,B dan C di Hutan Rakyat Kampung Guriad	34
3. Indeks Keanekaragaman Burung di Hutan Rakyat Kampung Guriad	39
4. Indeks Similaritas Burung di Hutan Rakyat Kampung Guriad Pada blok A, B dan C	40

© UKDW

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
1. Topografi Burung	6
2. Peta Lokasi Penelitian	17
3. Lokasi Penelitian Pengamatan Burung	18
4. Desain Jarak Tiap Titik Pengamatan Burung	19
5. Proses Pengambilan Jalur Transek	20
6. Proses Pengambilan Data Burung Pada Lokasi Penelitian	23
7. Kondisi Lingkungan Titik Pengamatan I	27
8. Kondisi Lingkungan Titik Pengamatan II	28
9. Kondisi Lingkungan Titik Pengamatan III	28
10. Kondisi Lingkungan Titik Pengamatan IV	29
11. Kondisi Lingkungan Titik Pengamatan V	29
12. Kondisi Lingkungan Titik Pengamatan VI	30
13. Kondisi Lingkungan Titik Pengamatan VII	30
14. Kondisi Lingkungan Titik Pengamatan VIII	31
15. Kondisi Lingkungan Titik Pengamatan IX	31
16. Kondisi Lingkungan Titik Pengamatan X	32
17. Kondisi Lingkungan Titik Pengamatan XI	32
18. Kondisi Lingkungan Titik Pengamatan XII	33



**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
1. Jenis burung yang dijumpai pada blok A,B dan C di Hutan Rakyat Kampung Guriad	47
2. Status burung	48
3. Waktu dan kondisi lingkungan penelitian	49
4. Deskripsi burung-burung diurnal yang berhasil dijumpai di Hutan Rakyat Kampung Guriad	55
5. Perhitungan indeks keragaman burung pada blok A, B dan C di Kampung Guriad	75
6. Perhitungan frekuensi jenis burung pada blok A, B dan C di Kampung Guriad	78
7. Sungai-sungai yang membatasi blok A, B dan C	81
8. Aktivitas survei burung	82

© UKDW

## ABSTRAK

### **Keanekaragaman Jenis Burung Diurnal Di Hutan Rakyat Kampung Guriad Distrik Unurum-Guay Kabupaten Jayapura Papua**

Petrus Allen Hagai Rumere

Hutan kampung Guriad merupakan hutan alami yang memiliki jenis burung yang banyak dan langka. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui keanekaragaman jenis burung dan faktor dominan yang mempengaruhi keanekaragaman jenis burung dilokasi penelitian.

Penelitian dilaksanakan bulan Juli 2011 sampai dengan bulan Agustus 2011. Dilaksanakan di Hutan rakyat kampung Guriad Distrik Unurum-Guay Kabupaten Jayapura Papua. Luas lokasi penelitian 61,634 ha terbagi menjadi 3 blok yaitu blok A (lahan perkebunan) dengan luas 11, 789 ha; blok B (penebangan pohon) dengan luas 25, 088 ha dan blok C (lahan dekat hutan alam) dengan luas 24, 757 ha. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei (metode line transek). Penelitian ini dilakukan bersama beberapa masyarakat lokal untuk membantu mengidentifikasi jenis burung. Analisis data yang digunakan menggunakan indeks keragaman burung, indeks kemelimpahan relatif dan indeks similaritas.

Hasil yang diperoleh selama penelitian dari 3 blok, blok A vegetasinya didominasi oleh tanaman coklat; blok B didominasi oleh alang-alang; blok C didominasi oleh pohon kayu besi, pohon matoa hutan (*Pometia piñata*) dan Kenari (*Canarium sp*), pohon merbau (*Intsia sp*), ketapang hutan (*Terminalia sp*) dan jambu hutan (*Eugenia sp*). ditemukan 37 jenis burung diurnal yang tergolong dalam 19 famili dan 9 ordo. Dari hasil penelitian dilapangan, jenis burung yang hanya terdapat diblok A adalah *Macropygia nigrorstis*, *Ptilinopus regina*, *Gymnophaps albertisii* dari ordo Columbiformes. *Ceyx lepidus*, *Dacelo gaudichaud*, *Halcyon torotoro* dari ordo Coraciiformes; *Hirudo tahitica*, *Nectarinia aspasia*, *Dicrurus hottentottus* dari ordo Passeriformes dan *Rallus pectoralis* dari ordo Gruiformes. Ordo yang mendominasi pada blok A, B dan C adalah ordo Columbiformes dan ordo Passeriformes. Indeks keanekaragaman burung diurnal di Blok C (Lahan dekat hutan alam) 2,7181 lebih tinggi dari indeks Keanekaragaman pada blok A (Perkebunan) 2,6988 dan blok B (Penebangan Pohon) 2,6277. Indeks similaritas tertinggi terdapat antara blok B dengan blok C yang memiliki nilai 0,89. Faktor utama yang berpengaruh besar terhadap tingginya keanekaragaman jenis burung adalah faktor biologi yang berupa tipe vegetasi (tumbuhan) dan juga faktor manusia yang memberikan dampak terhadap jenis dan tingkat ketersediaan makanan.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki hutan yang cukup luas dan kaya akan keanekaragaman jenis burung. Jumlah burungnya tercatat sekitar 1500 jenis dan lebih dari 400 jenis adalah endemik.

Di Indonesia, arah perubahan penggunaan sumber daya hutan telah sampai pada tingkat yang sangat mengkhawatirkan. Konversi hutan menjadi lahan pertanian, perkebunan, kawasan HPH (Hak Pengusahaan Hutan) skala besar, transmigrasi, pemukiman, jaringan jalan, kegiatan pertambangan ditambah kebakaran hutan, perambahan, perburuan liar dan sebagainya sangat mengganggu kestabilan lingkungan (Wiratno dkk,2001). Pemerintah merupakan palang pintu pertama pengambilan keputusan dalam pengelolaan kawasan hutan. Kawasan hutan berhubungan erat dengan masyarakat yang tinggal disekitarnya. Masyarakat yang tinggal disekitar hutan sangat bergantung pada kebijakan pemerintah khususnya pemerintah daerah. Provinsi Papua merupakan daerah yang diberikan Otonomi khusus untuk mengelolah Sumber Daya Alamnya sendiri.

Otonomi khusus merupakan suatu keistimewaan yang diberikan oleh negara kepada provinsi Papua dalam mengatur daerahnya. Otonomi khusus tidak hanya membawa dampak bagi kesejahteraan rakyat tetapi juga dapat membawa dampak bagi kerusakan lingkungan. Dengan adanya otonomi khusus maka setiap wilayah dapat dimekarkan menjadi suatu wilayah pemerintahan baru jika sudah dapat memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini menyebabkan

kawasan hutan rakyat dipetak-petakan menjadi lebih kecil. Kawasan hutan merupakan habitat bagi berbagai jenis burung. Kawasan hutan rakyat di kampung Guriad memiliki hutan rakyat yang cukup luas dan berada diantara perbatasan dua kabupaten yaitu Kabupaten Jayapura dan Kabupaten Sarmi.

Kampung Guriad mempunyai wilayah hutan yang berada antara perbatasan dua wilayah kabupaten yang menyimpan potensi Sumber Daya Alam (SDA) yang tinggi, sangat beresiko terjadinya pembukaan lahan.

Pembukaan lahan pada hutan rakyat di kampung Guriad tidak dapat terhindari dengan adanya aktivitas manusia yang berada disekitarnya sehingga keanekaragaman jenis burung sangat terancam. Dalam hal ini dilihat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi keragaman jenis burung diurnal di wilayah hutan rakyat kampung Guriad

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi gambaran keanekaragaman jenis burung diurnal yang hidup di hutan rakyat kampung Guriad yang sangat penting bagi penelitian selanjutnya. Dan juga dapat menjadi informasi tambahan bagi pemerintah Provinsi Papua terlebih khusus pemerintah kabupaten Jayapura, masyarakat dan pihak terkait agar dapat bekerjasama dalam menjaga pelestarian burung diurnal yang terdapat di daerah tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimanakah tingkat keanekaragaman jenis burung diurnal di hutan rakyat kampung Guriad Kabupaten Jayapura dan faktor dominan apakah yang mempengaruhi keanekaragaman jenis burung diurnal di hutan rakyat kampung Guriad?



### **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui tingkat keanekaragaman jenis burung diurnal di hutan rakyat kampung Guriad Distrik Unurum Guay Kabupaten Jayapura dan untuk mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi keanekaragaman jenis burung diurnal di hutan rakyat kampung Guriad Distrik Unurum Guay Kabupaten Jayapura.

### **1.4 Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Menambah khasanah Ilmu Pengetahuan tentang keanekaragaman jenis burung diurnal di hutan rakyat kampung Guriad
2. Menyediakan informasi dan data kepada pemerintah daerah, masyarakat dan pihak terkait agar dapat menjaga dan melestarikan habitat burung diurnal di hutan rakyat kampung Guriad.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di hutan rakyat kampung Guriad Distrik Unurum-Guay Kabupaten Jayapura Papua, dapat disimpulkan bahwa:

1. Blok C (Lahan dekat hutan alam) memiliki jumlah jenis burung tertinggi 26 jenis burung.
2. Total jenis burung diurnal secara keseluruhan yang teridentifikasi pada hutan rakyat kampung Guriad adalah 37 jenis burung yang terbagi dalam 9 ordo dan 19 famili.
3. Indeks similaritas tertinggi terdapat antara blok B dengan blok C yang memiliki nilai 0,89.
4. Indeks keanekaragaman burung diurnal di Blok C (Lahan dekat hutan alam) 2,7181 lebih tinggi dari indeks Keanekaragaman pada blok A (Perkebunan) 2,6988 dan blok B (Penebangan Pohon) 2,6277.
5. Faktor utama yang berpengaruh besar terhadap tingginya keanekaragaman jenis burung adalah faktor biologi yang berupa tipe vegetasi (tumbuhan) dan faktor manusia yang memberikan dampak terhadap jenis dan tingkat ketersediaan makanan.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian di hutan rakyat Kampung Guriad Distrik Unurum-Guay Kabupaten Jayapura Papua. Peneliti menyarankan:

1. Perlu dikembangkannya nilai-nilai konservasi yang sudah ada dari generasi-generasi sebelumnya kepada generasi muda yang ada saat ini di Kampung Guriad seperti adanya batasan-batasan adat wilayah berburu dan larangan berburu terhadap species tertentu.
2. Perlu adanya penangkaran burung disekitar kabupaten Jayapura untuk membantu menjaga dan melestarikan jenis burung yang terancam punah.
3. Perlu adanya pengawasan ketat dan sanksi yang berat oleh pemerintah setempat bagi pihak-pihak yang diijinkan menebang hutan.
4. Perlu dibuat pos pengawasan dari pihak-pihak terkait disekitar wilayah Kampung Guriad yang dikenal memiliki banyak jenis burung yang terancam punah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alikodra, H.S. 2002. *Pengelolaan Satwaliar*. Yayasan Penerbit Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Arianto, G. 2006. Keankeragaman Jenis Burung Diurnal di Habitat Hutan Mangrove Kawasan Teluk Bintuni Irian Jaya Barat. Fakultas Biologi-UKDW. Yogyakarta.
- Alikodra, H.S. 1990. *Pengelolaan satwa liar*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Pusat Antar Universitas Ilmu Hayat, IPB. Bogor.
- Bibby, C.V, M. Jones & S. Marsden. 2000. *Teknik-teknik Ekspedisi Lapangan Survei Burung. Birdlife International Indonesia Programe*. SMKG Mardi Yuana, Bogor.
- Beehler, B.M, T.K. Pratt dan D.A. Zimmerman.1986. *Birds of New Guinea*. Pricenton University Press. Pricenton.
- Dewi, S,T. 2005. Skripsi: *Kajian Keanekargaman Jenis Burung diberbagai Tipe Lanskap Hutan Tanaman Pinus*. Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Djunaidah, S. 1994. *Pengaruh Perubahan Lingkungan Biofisik dari Hutan Alam ke Hutan Tanaman Terhadap Kelimpahan, Keragaman Famili Serangga dan Derajat Kerusakan Hama pada Tegakan Jenis Eucalyptus urophylla S.T. Blake, E. deglupta Blume dan E. pellita F. Muell*. Tesis. Program Pascasarjana IPB. Bogor.
- Fachrul,M.F. 2006. *Metode Sampling Bioekologi*. Penerbit: PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Holmes dan Nash. 1999. *Burung-burung di Jawa dan Bali*. Edisi Bahasa Indonesia, Penerbit: Puslitbang Biologi-LIPI, Bogor.

- Herliana. 1997. Skripsi: *Berbagai Jenis Burung (diurnal) Yang Hidup di Cagar Alam Gunung Sigogor Ponorogo Jawa Timur*. Fakultas Biologi UKDW. Yogyakarta.
- Hernowo JB, Wibowo C, Santoso N, dan Kusmaryadi N. 1988. Ecological study of Tinjil Island with special emphasize on longtailed Macacues, Birds and Vegetation. Departement of ForestResoueces Conservation. Faculty of Forestry. IPB. Bogor.
- Indriyanti. 2001. Skripsi:*Pengaruh Keanekaragaman dan Konfigurasi Spasial Elemen Lanskap Terhadap Keanekaragaman Jenis Burung diPekarangan Dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus di Desa Selajambe dan Mangunkerta, Kabupaten Cianjur)*. Skripsi. Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Kristyawan.O. 2003. Skripsi: *Komunitas Burung Pemakan Buah Pasca Kebakaran Hutan di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan*. Fakultas Biologi UKDW. Yogyakarta.
- Mackinnon. J. 1993. *Panduan Lapangan Pengenalan Burung-Burung di Jawa dan Bali*. Edisi ke-2. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Mackinnon. J. K, Philips & Bas Van, B. 1992. *Panduan Lapangan Pengenalan Burung-Burung di Sumatera, Jawa, Bali dan Kalimantan*. Puslitbang Biologi-LIPI.Bogor.
- Mulyani, Y.A. 1985. *Studi Keanekaragaman Burung di Lingkungan Kampus Darmaga*. Skripsi. Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Pettingil Jr., O.S. 1967. *A Laaboratory and Field Manual of Ornitology*. 3<sup>rd</sup> ed. Burgess Pulb. Co. Minneapolis: Viii+381 pp.
- Rumesndro.H. 2009. Jurnal: *Perbandingan Keanekaragaman Jenis Burung Pada Pagi dan Sore Hari di Empat Tipe Habitat di Wilayah Pangandaran Jawa Barat*. Fultas Biologi Universitas Nasional. Jakarta.

- Rombang,W.M. dan Rudyanto.1999. Daerah Penting Bagi Burung Jawa dan Bali. PKA/Birdlife International-Indonesia Programme. Bogor.
- Satriyono.A.2008.Skripsi: *Aktivitas dan Penggunaan Habitat Burung Pengganggu Penerbangan di Kawasan Bandar Udara Internasional Juanda*. Biologi FMIPA ITS. Surabaya.
- Storer and Usinger. 1967. *General Zoology*. 3 rd edition Mc Graw.
- Tyre. J.V and Berger. 1976. *Fundamental of Ornithology*. New York. Atlanta San Fransisco Brest, Macmillan Ltd.
- Takandjandji.Y. 2000. Skripsi: *Inventarisasi Berbagai Jenis Burung diurnal di Kawasan Hutan Mangrove Watumbaka, Sumba Nusa Tenggara Timur*. Fakultas Biologi UKDW. Yogyakarta.
- Wanggai.F. 2009. *Manajemen Hutan*. Terbitan Pertama. Penerbit: PT Grasindo. Jakarta.
- Warsito,dkk. 2007. *Keragaman Species Avifauna Pulau Moor Nabire Papua: Studi Awal dibeberapa Tipe Habitat Satwa Liar*. Universitas Negeri Papua.Papua Barat.
- Wiratno, dkk. 2001. *Berkaca Dicermin Retak: Refleksi Konservasi dan Implikasi Bagi Pengelolaan Taman Nasional*. Cetakan Pertama. Penerbit: FORest Press-The Gibbon Foundation Indonesia-PILI-NGO Movement.
- Wiens, T.A. 1992. *The Ecology of Bird Communities Volume I*. Cambridge.
- [www.merang-redd.org/.../Burung-...\(nocturnal\)](http://www.merang-redd.org/.../Burung-...(nocturnal)asatrio.files.wordpress.com/.../the-activities-and-habitat-use-of-flight-..)
- [asatrio.files.wordpress.com/.../the-activities-and-habitat-use-of-flight-..](http://asatrio.files.wordpress.com/.../the-activities-and-habitat-use-of-flight-..)
- <http://asatrio.files.wordpress.com>
- [www.docser.com/AKTIVITAS-DAN-PENGGUNAAN-HABITAT-B...](http://www.docser.com/AKTIVITAS-DAN-PENGGUNAAN-HABITAT-B...)